

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang diciptakan lingkungan secara sengaja dan bertujuan untuk mendidik, melatih, dan membimbing seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan individu dan social atau untuk menciptakan manusia seutuhnya (Noer Rohman dan Zaenal Fanani, 2015, p. 4). Pendidikan ini tidak dapat dipisahkan dari manajemen yang perlu untuk ditetapkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara efektif dan efisien. Macam macam manajemen dalam pendidikan diantaranya yaitu manajemen sarana dan prasarana sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dan mendorong pada proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang baik maka akan dapat mendorong dan menunjang proses pembelajaran secara maksimal sehingga proses pembelajaran dan tujuan pendidikan tercapai. Untuk menciptakan kualitas sarana dan prasarana yang baik maka dibutuhkannya pengelolaan yang maksimal dan tertata.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif,

dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. (Barnawi dan M. Arifin, 2012, p. 48)

Jadi sarana dan prasana merupakan segala sesuatu baik secara langsung maupun yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran namun sama-sama memiliki peranan untuk dapat menunjang dan mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam PBM. Manajemen ini dilaksanakan demi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nanang Fattah, 2017, p. 184).

Jadi manajemen sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang sekolah untuk mengatur dan mengelola semua sarana dan prasarana yang ada pada lembaga pendidikan masing-masing.

Pengoptimalan sarana dan prasarana di sekolah akan dikelola oleh setiap lembaga pendidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan mengatur dan mengurus sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini sekolah harus dengan sigap memajemen sarana dan prasarana agar dapat memiliki kualitas yang baik. Namun walaupun dalam memajemen sarana dan prasarana merupakan

wewenang dan hak setiap sekolah tetap harus memperhatikan standart-standart sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Apabila terdapat sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memiliki sarana dan prasarana berkualitas hal tersebut kurangnya pengoptimalan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 fakta yang terjadi di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN ini sudah cukup baik dalam pengadaan sarana dan prasaran. Namun, masih terdapat sarana dan prasana yang kurang memiliki kualitas yang baik seperti adanya buku perpustakaan yang rusak , meja dan kursi, ruang laboratorium fisika, kimia, biologi yang masih menjadi satu, ring basket yang rusak. Kualitas sarana prasarana yang kurang baik maka tidak dapat maksimal dalam pemanfaatan untuk menunjang proses belajar mengajar. Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlunya dilakukan sebuah penelitian. Oleh sebab itu penulis merasa penting sehingga mengangkat judul mengenai

“ Hubungan Antara Manajemen Sarana dan Prasarana dengan Kualitas Sarana dan Prasana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan Tahun 2021”. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana serta dapat menerapkan manajemen sarana dan parasana dengan baik dan menghasilkan sarana dan parasana yang memiliki kualitas yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Adanya sarana dan prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan yang kurang memiliki kualitas yang baik sehingga tidak maksimal dalam memfasilitasi proses belajar mengajar
2. Kurangnya perhatian dan pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih focus dan menghindari adanya kesalah pahaman pembaca serta meluasnya pembahasan maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Manajemen Sarana Prasana dan Kualitas Sarana Prasarana di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan pada Tahun 2021”. Kualitas sarana dan prasarana ini dipilih karena sarana prasarana ini merupakan komponen yang penting dalam mendorong berjalannya sebuah pembelajaran sehingga mampu membantu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?
2. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?
3. Adakah hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasana di SMA YA Bakii 01 KESUGIHAN?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana
2. Untuk menganalisis kualitas sarana dan prasana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan
3. Untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas sarana dan prasarana di SMA YA Bakii 01 Kesugihan

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Untuk menambah keilmuan mengenai manajemen sarana dan prasarana
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan masukan bagi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan akan pentingnya praktik manajemen sarana dan prasarana karena untuk meningkatkan kualitas saran dan prasarana.

- b. Untuk menambah pengetahuan penelitian pribadi maupun para praktisi pendidikan akan manajemen sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap kualitas sarana dan prasarana.